BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Metode penelitian adalah cara yang dilaksanakan seorang peneliti untuk mengumpulkan, mengklarifikasi dan menganalisis fakta yang ada di tempat penelitian dengan menggunakan ukuran-ukuran dalam pengetahuan, hal ini dilakukan untuk menemukan kebenaran.

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu merupakan suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tidakan, dan lain–lain secara holistik dan dengan cara diskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.[1]

Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena atau gejala sosial dengan cara memberikan pemaparan berupa gambaran yang jelas tentang fenomena atau gejala sosial tersebut dalam bentuk rangkaian kata yang pada akhirnya akan menghasilkan sebuah teori. Hasil dari penelitian kualitatif diharapkan dapat memperoleh pemahaman fenomena tertentu dari perspektif partisipasi yang mengalami fenomena tersebut.

Hasil akhir yang ingin dicapai oleh penelitian kualitatif adalah berusaha memahami kompleksitas fenomena yang diteliti. Peneliti berusaha

[1] Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: RajaGrafindo, 2012), cet. 2, hlm.3

mengintrepresikan dan kemudian melaporkan suatu fenomena. Peneliti juga memahami suatu fenomena dari sudut pandang sang pelaku di dalamnya. Proses penelitian kualitatif lebih fleksibel dalam artian langkah selanjutnya akan ditentukan oleh temuan selama proses penelitian. Penelitian kualitatif akan menggunakan metode induktif untuk menarik kesimpulan dari hasil penelitian.[2]

Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-oran dan perilaku yang dapat diamati.

Kirk dan Miller mengartikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasan maupun peristilahannya.[3]

Menurut Eko Sugiarto penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.[4] Dalam hal ini peneliti akan menggali data dengan mencari informasi terkait dengan implementasi atau penerapan etika bisnis Islam pada pedagang Pasar Rakyat Kauman.

---

[2] Sumiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar*, (Jakarta: PT Indeks, 2012), cet. 1, hlm. 9

[3] Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, ..., hlm.2

[4] Eko Sugiarto, Menyusun *Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media. 2015), hlm. 8

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis berdasarkan jenis permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini pola yang digunakan penilitian adalah studi kasus. Studi kasus adalah pengujian intensif menggunakan berbagai sumber bukti terhadap suatu entitas tunggal yang dibatasi oleh ruang dan waktu.[5] Penelitian studi kasus adalah suatu penelitian kualitatif yang berusaha menemukan makna, menyelidiki proses, dan memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam dari individu, kelompok, atau situasi.[6] Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang memandu peneliti untuk mengeksplorasi dan memotret situasi sosial secara menyeluruh, luas, dan mendalam yang umumnya berbentuk kata-kata, gambar-gambar, atau rekaman.[7] Adapun yang menjadi studi kasus dalam penelitian ini adalah mengenai bagaimana implementasi etika bisnis Islam pada pedagang Pasar Rakyat Kuaman Tulungagung.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pasar Rakyat Kauman. Dengan Subyek penelitian adalah orang-orang yang menjadi sumber informasi yang dapat memberikan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Adapun subyek penelitian ini adalah pedagang sayur dan bumbu dapur Pasar Rakyat Kauman.

---

[5] Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, ..., hlm. 19.

[6]Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta:Rajagrafindo Persada, 2014), Ed. 1, Cet. 4, hlm. 20

[7] Eko Sugiarto, Menyusun *Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media. 2015), hlm. 8

Obyek penelitian adalah yang menjadi pokok perhatian dari suatu penelitian. Adapun obyek penelitian ini adalah bagaimana pemahaman etika bisnis Islam pada pedagang di Pasar Rakyat Kauman dan bagaimana implementasi etika bisnis Islam di Pasar Rakyat Kauman. Karena adanya praktik-praktik pedagang yang menyimpang sering terjadi dalam melakukan perdagangan.

C. Kehadiran Penelitian

Seluruh rangkaian dan proses pengumpulan data dilaksanakan oleh peneliti sendiri sebagai instrumen utama dalam penelitian ini. Penelitian ini berlangsung pada latar ilmiah, yang menuntut kehadiran peneliti di lapangan, maka peneliti mengadakan pengamatan mendatangi subyek penelitian atau informan dalam hal ini di Pasar Rakyat Kauman, sekaligus menghimpun dokumen-dokumen yang diperlukan. Dalam penelitian kualitatif, penulis bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia dapat pula menggunakan seperti pedoman wawancara, pedoman observasi dan kamera. Tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif sangat diperlukan

Dalam proses pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi dan wawancara, peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan pasif. Maka untuk itu peneliti harus bersikap sebaik mungkin, hati-hati dan sungguh-sungguh dalam menjaring data sesuai dengan kenyataan lapangan sehingga data yang terkumpul benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah sumber dari mana data yang diperoleh. Cara memperoleh data dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dapat dikumpulkan melalui observasi, eksperimen, maupun kuesioner (daftar pertanyaan). Sedangakan data sekunder dapat diperoleh dari sumber internal maupun sumber eksternal.[8]

1. Data Primer

Menurut S. Nasution data primer adalah data yang dapat diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian. Sedangkan menurut Lofland bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tidakan. Kata-kata dan tindakan merupakan sumber data yang diperoleh dari lapangan dengan mengamati atau mewawancarai. Jadi data primer dari penelitian ini adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber asli yang diperoleh dari informan penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan peneliti dari semua sumber yang sudah ada. Data ini biasanya berasal dari data penelitian lain yang dilakukan oleh lembaga atau organisasi, antara lain meliputi dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil penelitian yang berwujud laporan, dan seterusnya. [9]

Adapun sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, teknik penarikan sampel ini dilakukan dengan memilik

[8] Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, ...hlm. 103

[9] Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hlm.77

subyek berdasarkan kriteria spesifik yang ditetapkan peneliti.[10] Dengan kata lain sumber data dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi 3 bagian:

a. Orang (*person*), yaitu sumber data yang bisa memberikan data yang berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. Yang termasuk dalam sumber data ini adalah ketua atau staf dari Pasar Rakyat Kauman dan pedagang sayur dan bumbu dapur yang ada di Pasar Rakyat Kauman.
b. Tempat (*place*), yaitu sumber data yang menyajikan darinya dapat diperoleh gambaran situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas.
c. Sumber data yang berupa paper, yaitu data yang diperoleh melalui dokumen yang berupa catatan-catatan, arsip-arsip atau foto yang dapat memberikan informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapat data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. [11]

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta wawancara mendalam dan dokumentasi.

---

[10]*Ibid*, hlm.69

[11] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 224

1. Metode observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati suatu obyek maupun subyek kemudian dicatat secara sistematik mengenai gejala-gejala yang diselidiki.[12] Menurut Nasution dalam buku Sugiyono observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan.[13] Observasi dilakukan dengan cara peneliti datang ke tempatnya langsung yaitu Pasar Rakyat Kauman.

Observasi peneliti ini menggunakan observasi partisipatif, yaitu apabila dalam melakukan observasi, peneliti turut ambil bagian atau peneliti bersama obyek yang diamati dalam kesehariannya.[14] Sehingga dapat memperoleh informasi secara mendalam tentang implementasi etika bisnis Islam pada pedagang di Pasar Rakyat Kauman.

2. Metode wawancara

Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tatap muka secara langsung antara pewawancara dan narasumber di mana pewawancara mengajukan sejumlah pertanyaan yang harus dijawab secara lisan oleh narasumber.[15] Menurut Haris Herdiansyah di dalam bukunya mendefinisikan wawancara adalah sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam pengaturan alamiah, dimana arah pembicaraan

---

[12]Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, ... hlm.90
[13] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, ...hlm. 226
[14]Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, ...hlm 92
[15] *Ibid*, hlm. 83

mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan kebenaran sebagai landasan utama dalam proses memahami.[16]

Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara semi terstruktur, di mana dalam pelaksanaanya lebih bebas bila dibandingkan dengan terstruktur. Tujuan dari jenis ini adalah untuk memperoleh data dan menemukan permasalahan lebih terbuka dari subyek penelitian mengenai implementasi etika bisnis Islam pada pedagang pasar. Pada penelitian ini untuk mengetahui implementasi etika bisnis Islam pada pedagang Pasar Rakyat Kauman maka peneliti memerlukan wawancara kepada pengurus Pasar Rakyat Kauman, dan para pedagang sayur yang ada di Pasar Rakyat Kauman.

3. Metode dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya segala sesuatu materi dalam bentuk tertulis yang dibuat oleh manusia. Dokumen yang dimaksud adalah segala catatan baik bentuk catatan dalam kertas maupun elektronik. Dokumen dapat berupa buku, artikel, media masa, catatan harian, blog, halaman web, foto, dan lain sebagainya.[17]

Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel atau dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah kehidupan pribadi dan lainnya. hasil penelitian implementasi etika bisnis Islam pada pedagang Pasar Rakyat Kauman akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.

---

[16] Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalian Data Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2013), hlm 31

[17] Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar*, (Jakarta: Pt Indeks, 2012), hlm. 61

F. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.

Analisis selama di lapangan yang diungkap oleh Miles dan Huberman yaitu :

1. Reduksi data

   Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, abstraksi, dan pentransformasian data mentah yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis. Episode selanjutnya dari reduksi data yaitu membuat rangkuman data, pengodean, membuat tema-tema, membuat gugus-gugus, membuat pemisah-pemisah, menulis memo.[18] Merangkum adalah memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data prosesnya terus-menerus setelah kerja lapangan, hingga laporan akhir lengkap. Cara mereduksi data sebagai berikut:

   a. Seleksi ketat atas data
   b. Ringkasan atau uraian singkat

[18] Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data* . . . . . Hlm. 130

c. Menggolongkannya dalam pola yang lebih luas

2. Penyajian data

Penyajian data berarti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara ktegori, dan sebagainya. Yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu dengan teks yang bersifat naratif ini dimaksudkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.[19] Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami isi laporan penelitian. Bentuk penyajian data kualitatif:

a. Teks naratif berbentuk catatan lapangan

b. Matriks, grafik, jatingan, dan bagan

3. Kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian mungkin dapat menjawab rumusan masalah, karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan kualitatif merupakan temuan baru yang disajikan berupa deskripsi atau gambaran yang awalnya belum jelas menjadi jelas dan dapat berupa hubungan kausal atau interaktif dan hipotesis teori. Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan setelah dari lapangan.[20] Kesimpulan-kesimpulan itu juga diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan cara:

a. Memikir ulang selama penulisan

b. Tinjauan ulang catatan lapangan

---

[19] Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Malang: Kelompok Intrans Publishing, 2016), hlm. 152

[20] *Ibid*, hlm 152

c. Tinjauan kembali dan tukar pikiran antar teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubyektif

d. Upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Demi terjadinya keakuratan data, maka peneliti akan melakukan keabsahan data. Data yang benar akan menghasilkan penarikan kesimpulan yang benar, dan sebalikanya. Ada beberapa teknik pengecekan keabsahan data diantaranya:

1. Kredibilitas, kriteria kredibilitas melibatkan penetapan hasil penelitian kualitatif adalah kredibel atau dapat dipercaya dari perspektif partisipan dalam penelitian tersebut. Karena dari perspektif ini tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mendeskripsikan atau memahami fenomena yang menarik perhatian dari sudut pandang pasrtisipan. Partisipan adalah satu-satunya orang yang dapat menilai secara sah kredibilitas hasil penelitian tersebut. Strategi untuk meningkatkan kredibilitas data meliputi perpanjangan pengamatan, ketekunan penelitian, triangulasi, diskusi teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *memberchecking*.

2. *Transferbilitas*, kriteria *transferabilitas* menunjuk pada tingkat kemampuan hasil penelitian kualitatif dapat digeneralisasikan atau ditransfer kepada konteks atau seting yang lain. Dari sebuah perspektif kualitatif transferabilitas adalah tanggung jawab seseorang dalan melakukan generalisasi. penelitian kualitatif dapat meningkatkan

transferabilitas dengan melakukan suatu pekerjaan mendeskripsikan konteks penelitian dan asumsi-asumsi yang menjadi sentral pada penelitian tersebut. Orang yang ingin mentransfer hasil penelitian pada konteks yang berbeda bertanggung jawab untuk membuat keputusan tentang bagaimana transfer tersebut masuk akal.[21] Dengan kata lain agar orang lain dapat memahami hasil penelitian ini dan agar dapat menerapkannya, maka peneliti harus membuat laporan secara rinci, jelas, sistematis, dan dipercaya.

3. *Dependabilitas*, dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Audit ini dilakukan oleh auditor yang idependen atau pembimbing aktivitas penelitian misalnya dengan melakukan *review* keseluruhan hasil penelitian. Pengujian *dependabilitas* di pihak lain menekankan perlunya peneliti untuk memperhitungkan konteks yang berubah-ubah dalam penelitian yang dilakukan. Jadi peneliti bertanggung jawab atas perubahan-perubahan yang terjadi yang mana dapat berpengaruh dalam penelitiannya.[22]
4. *Konfirmabilitas*, pembuktian kebenaran penelitian dapat dibuktikan dengan hasil penelitiannya sesuai dengan data yang dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan penelitian. Untuk mencapai konfirmabilitas dapat dilakukan dengan cara mendiskusikan hasil penelitian dengan orang yang tidak ikut dan tidak berkepentingan dalam penelitian dengan tujuan agar hasilnya dapat objektif.

---

[21] Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data* . . . . . Hlm. 80
[22] Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, ..., hlm. 214

5. Triagulasi Data

Triangulasi data pada hakikatnya merupakan pendekatan multi metode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Ide dasarnya adalah bahwa fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari berbagai sudut pandang. Triangulasi meliputi empat hal, yaitu:

a. Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran data atau informasi melalui berbagai sumber data yang berbeda. Masing-masing sumber data akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan yang berbeda pula pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kredibilitas. Hal itu dapat dicapai dengan jalan: membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi, membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu, membandingkan keadaan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang berpendidikan, atau orang yang

berbeda, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.[23]

b. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan caraatau metode yang berbeda.

c. Triangulasi antar penelitian dilakukan manakala penelitian dilakukan secara kelompok, triagulasi dilakukan dengan peneliti yang kompeten atau ahli di bidangnya dan bebas dari konflik kepentingan. Apabila data atau hasil penelitian relatif sama dengan pendapat atau pernyataan penelitian lain, maka data yang diperoleh sudah dapat dikatakan kredibel.

d. Triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoretik secara mendalam atas hasil analisis data yang diperoleh.[24]

Teknik keabsahan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data. Proses triangulasi dilakukan secara terus menerus sepanjang proses pengumpulan dan analisis data, sehingga peneliti merasa yakin bahwa sudah tidak ada lagi perbedaan informasi.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan yang perlu dilakukan agar proses peneliti lebih terarah, terfokus serta tercapai kevalitan yang maksimal serta memperoleh hasil yang diinginkan. Adapun tahap-tahap sebagai berikut:

---

[23] Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 331

[24] Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, ...hlm146

1. Tahap persiapan atau pendahuluan

   Pada tahap ini, peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan prinsip etika bisnis Islam.

2. Tahap pelaksanaan

   Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah penelitian dan lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini, penulis menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

   Tahap ini, penulis menyususn semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga dan tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap pelaporan

   Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahap penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.[25]

[25] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*,. hlm.131